

ABSTRAK

Hermanto, Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2013. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari SE.,M.Si dan Henny Oktavianti S.E.,M.E.

Masalah kemiskinan merupakan masalah multidimensional, sehingga upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang dapat meningkatkan kemiskinan. Kemiskinan juga perlu dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatan yang merupakan peranan penting proses pembangunan. Tingkat pendidikan dan kesehatan merupakan komponen pembentuk Indeks Pembangunan Manusia yang digunakan sebagai indikator ekonomi untuk menelaah masalah kemiskinan. Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana tiga variabel independen berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia, dengan variabel independen adalah indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, dan pengangguran baik secara simultan maupun secara parsial. Teori kemiskinan, PDRB, IPM, dan Pengangguran dengan menggunakan alat analisis regresi Data Panel dengan pemilihan model terbaik fixed effect model digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independen. Namun ketika diuji secara parsial PDRB berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan IPM dan pengangguran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Kata kunci: Kemiskinan, PDRB, IPM, Pengangguran.

ABSTRACT

Hermanto, an analysis of the influence of gross Regional domestic product, human development index, and unemployment Against poverty in Indonesia Periode 2009-2013. Under the guidance of Dr. Kurniyati Indahsari S.E.,M.Si and Henny Oktavianti S.E.,M.E.

The problem of poverty is a multidimensional problem, so that the fight against poverty must be comprehensive, covering various aspects of community life and implemented in an integrated manner. Unemployment is one of the problems that can increase poverty. but poverty also needs to be seen from the level of education and health is an important part of development process. Level of education and health is a component forming the Human Development Index is used as an economic indicator for examining the problem of poverty. This study analyzes the factors that affect poverty in Indonesia. The purpose of this study was to see how the three independent variables influence on poverty in Indonesia, with the independent variable is the index of human development, gross domestic regional product, and unemployment either simultaneously or partially. Theories of poverty, PDRB, IPM, and unemployment using panel data regression analysis with the selection of the best models of fixed effect model was used to see how the influence of the independent variable on the dependent variable. The results demonstrated the simultaneous influence of three independent variables. However, when tested in partial PDRB affect the level of poverty, while the IPM and partially Unemployed no effect on poverty.

Keywords: Poverty, PDRB, IPM, Unemployment.

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Pernyataan Orisinalitas Penelitian	v
Abstrak	vi
Riwayat Hidup	vii
Kata Pengantar.....	viii
Ucapan Terimakasih.....	ix
Moto-moto	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Kemiskinan	13
2.1.2 Indikator Kemiskinan.....	14
2.1.3 Penyebab Kemiskinan dan Teori Lingkaran Kemiskinan..	17
2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	19
2.1.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	20
2.1.6 Pengangguran	22
2.2 Pengaruh PDRB, Pengangguran, IPM Terhadap Kemiskinan ..	23
2.2.1 Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan.....	23
2.2.2 Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan.....	24
2.2.3 Pengaruh IPM Terhadap Kemiskinan	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
2.5 Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Analisis Data.....	36
3.4.1 Analisis Regresi Data Panel.....	37
3.4.1.1 Pemilihan Model Terbaik.....	38
A. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	39
B. Uji Hausman	39
3.4.1.2 Spesifikasi Model	40
3.5 Uji Signifikansi Statistik	40
A. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
B. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji- t)	41
C. Uji Signifikansi Simultan (Uji- <i>F</i>)	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum.....	44
4.1.1 Kondisi Geografis.....	44
4.1.2 Kondisi Kemiskinan Indonesia.....	47
4.1.3 Kondisi Produk Domestik Regional Bruto	50
4.1.4 Kondisi Indeks Pembangunan Manusia.....	52
4.1.5 Kondisi Pengangguran	55
4.2 Hasil Analisis.....	58
4.2.1 Analisis Pengaruh PDRB, IPM, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia	58
4.2.1.1 Pengujian Pemilihan Model	59
A. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	59
B. Uji Hausman	59
4.2.1.2 Hasil Estimasi Data Panel	60
4.2.1.3 Deskripsi Hasil Estimasi	61
4.2.1.4 Uji Signifikansi Model.....	63
A. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
B. Uji Signifikansi Individu (Uji-t)	63
C. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	64
4.2.1.5 Analisis Efek Individu.....	65
4.3 Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	68
4.3.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	68
4.3.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	69
4.3.3 Pengangguran (PG).....	71

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2013	3
Tabel 1.2 100 Negara Termiskin di Dunia Tahun 2013	5
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2009-2013 (persen)	6
Tabel 1.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara 2009-2013 (persen)	7
Tabel 1.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Tahun 2009-2013 (persen)	8
Tabel 1.6 Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Hasil <i>Uji Likelihood Rasio</i>	59
Tabel 4.2 Hasil <i>Uji Hausman</i>	59
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Persamaan Dengan Model Fixed Effect	61
Tabel 4.4 Hasil Uji t dengan Variabel Terikat Kemiskinan	64
Tabel 4.5 Nilai Intersep Setiap Individu (Provinsi)	66
Tabel 4.6 Pembuktian Hipotesis	72

**Lampiran 1. Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Menurut Provinsi
Tahun 2009-2013 (dalam satuan juta jiwa)**

No	Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013
1	Aceh	885.8	898.4	900.2	880.5	856.9
2	Sumatera Utara	1.474.20	1.478.10	1.421.40	1.400.40	1.416.40
3	Sumatera Barat	426.1	458.2	441.8	401.5	384.1
4	Riau	532.2	558.3	472.5	476.5	511.5
5	Jambi	245	260.4	251.8	268.5	277.7
6	Sumatera Selatan	1.130	1.105.40	1.061.90	1.043.60	1.104.60
7	Bengkulu	317.9	281.2	303.4	313.7	323.5
8	Lampung	1.496.90	1.351.70	1.277.90	1.230.20	1.144.80
9	Kep. Bangka Belitung	76	92.3	65.6	69.4	69.4
10	Kepulauan Riau	1.253	138.2	122.5	124.2	119.10
11	DKI Jakarta	339.6	388.7	355.2	366.3	371.7
12	Jawa Barat	4.852.50	4.716.90	4.650.80	4.430.20	4.375.20
13	Jawa Tengah	5.655.40	5.218.70	5.526.00	4.952.10	4.811.30
14	DI Yogyakarta	574.9	540.5	564.3	565.7	541.9
15	Jawa Timur	5.860.70	5.579.40	5.227.20	4.992.70	4.893.00
16	Banten	775.8	751	690.9	642.9	677.50
17	Bali	173.6	221.6	183.1	158.9	182.80
18	Nusa Tenggara Barat	1.014.70	972.3	896.2	840.1	815.50
19	Nusa Tenggara Timur	1.021.80	1.021.60	986.5	998.4	1.006.90
20	Kalimantan Barat	425.4	400.4	376.1	365.1	407.30
21	Kalimantan Tengah	166.9	166	150	145.1	149.40
22	Kalimantan Selatan	188	205.4	198.6	190.6	184.30
23	Kalimantan Timur	245.1	285.7	247.1	242.3	248.70
24	Sulawesi Utara	210.1	217.8	194.7	178.7	201.10
25	Sulawesi Tengah	483.1	455.6	432.1	411	400.40
26	Sulawesi Selatan	936.9	917.4	835.5	812.3	863.20
27	Sulawesi Tenggara	403.1	351.3	334.3	307.9	330.80
28	Gorontalo	165.1	172.6	192.4	186.8	198.50
29	Sulawesi Barat	155.3	171.1	163.2	158.2	151.70
30	Maluku	369.1	389.5	356.4	333.6	315.20
31	Maluku Utara	99.1	101.8	107	88.4	85.60
32	Papua Barat	227.6	217.4	227.1	219.6	226.20
33	Papua	709.4	981.2	946.6	916.4	960.60

Sumber : BPS, Data dan Informasi Kemiskinan tahun 2009-2013

**Lampiran 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2000 Menurut Provinsi Tahun 2009 – 2013 (dalam satuan milyar)**

No	Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013
1	Aceh	32.219.09	33.103.08	34.704.82	36.487.88	38.012.97
2	Sumatera Utara	111.559.22	118.718.90	126.587.62	134.461.51	142.537.12
3	Sumatera Barat	36.683.24	38.862.14	41.293.35	43.925.82	46.640.24
4	Riau	93.786.24	97.735.60	102.665.96	106.298.73	109.073.14
5	Jambi	16.274.91	17.471.69	18.963.52	20.373.53	21.979.28
6	SumateraSelatn	60.452.94	63.859.14	68.008.50	72.095.88	76.409.76
7	Bengkulu	7.859.92	8.339.75	8.878.82	9.464.83	10.052.31
8	Lampung	36.256.30	38.389.90	40.858.94	43.526.87	46.123.35
9	K Bangka Blitung	10.270.11	10.884.95	11.592.89	12.257.11	12.905.01
10	Kepulauan Riau	38.318.83	41.075.86	43.809.83	46.796.68	49.667.22
11	DKI Jakarta	371.469.50	395.622.44	422.242.25	449.805.42	477.285.25
12	Jawa Barat	303.405.25	322.223.82	343.193.56	364.752.40	386.838.84
13	Jawa Tengah	176.673.46	186.992.99	198.270.12	210.848.42	223.099.74
14	DI Yogyakarta	20.064.26	21.044.04	22.131.77	23.308.56	24.567.48
15	Jawa Timur	320.861.17	342.280.76	366.983.28	393.662.85	419.428.45
16	Banten	83.453.73	88.552.19	94.198.17	99.992.41	105.856.07
17	Bali	27.290.95	28.882.49	30.757.78	32.804.38	34.787.96
18	NTB	18.874.40	20.072.64	19.533.26	19.318.51	20.417.22
19	NTT	11.920.60	12.546.82	13.252.31	13.969.78	14.746.06
20	Kalimantan Barat	28.756.88	30.328.70	32.141.38	34.007.56	36.075.10
21	Kalimantan Tengah	17.657.79	18.805.68	20.078.09	21.420.48	22.999.68
22	Kalimantan Selatan	29.051.63	30.675.43	32.552.60	34.413.31	36.196.22
23	Kalimantan Timur	105.564.94	110.953.45	115.489.85	12.0085.76	121.990.49
24	Sulawesi Utara	17.149.62	18.3782	19.735.47	21.286.58	22.872.16
25	Sulawesi Tengah	16.207.60	17.624.17	19.230.92	21.007.97	22.979.40
26	Sulawesi Selatan	47.326.08	51.199.90	55.093.74	59.718.50	64.284.43
27	Sulawesi Tenggara	10.768.58	11.653.91	12.698.12	14.020.35	15.040.86
28	Gorontalo	2.710.74	2.917.49	3.141.46	3.383.82	36.46.55
29	Sulawesi Barat	4.239.46	4.743.66	5.233.06	5.704.33	6.112.65
30	Maluku	3.993.14	4.251.36	4.509.17	4.861.35	5.111.31
31	Maluku Utara	2.812.04	3.035.65	3.230.05	3.445.50	3.656.30
32	Papua Barat	7.286.98	9.361.36	11.890.14	13.780.12	15.061.52
33	Papua	23.138.44	22.400.09	21.207.82	21.436.17	24.616.65
	Indonesia	2094358.01	2222986.86	236.4158.63	251.2723.38	266.1070.76

Sumber: BPS Indonesia, 2013

Lampiran 5. Hasil Estimasi Dengan Model Pooled Least Square (PLS)

Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 07/24/15 Time: 07:23
Sample: 2009 2013
Periods included: 5
Cross-sections included: 33
Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	0.009918	0.000724	13.70318	0.0000
IPM	-142.0089	26.09203	-5.442616	0.0000
PG	-0.625514	0.810896	-0.771387	0.4416
C	10487.52	1874.810	5.593908	0.0000
R-squared	0.540331	Mean dependent var		909.3188
Adjusted R-squared	0.531766	S.D. dependent var		1362.072
S.E. of regression	932.0337	Akaike info criterion		16.53656
Sum squared resid	1.40E+08	Schwarz criterion		16.61185
Log likelihood	-1360.266	Hannan-Quinn criter.		16.56712
F-statistic	63.08403	Durbin-Watson stat		0.024066
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6. Hasil Estimasi Dengan Model Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 07/24/15 Time: 07:25
Sample: 2009 2013
Periods included: 5
Cross-sections included: 33
Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-0.005210	0.000616	-8.464295	0.0000
IPM	-13.67314	9.801651	-1.394983	0.1654
PG	-0.025604	0.082326	-0.311008	0.7563
C	2273.880	688.1771	3.304208	0.0012

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

_ACEH--C	-220.9723
_SUMUT—C	845.7869
_SUBAT—C	-614.3513
_RIAU—C	-186.9601
_KRIAU—C	-911.4561
_JAMBI—C	175.0343
_SUMSEL—C	-915.1838
_BANGBEL—C	223.7429
_BENGKULU—C	-1135.683
_LAMPUNG—C	-884.8464
_JAKARTA—C	1362.133
_JABAR—C	5117.818
_BANTEN—C	4940.682
_JATENG—C	-557.4214
_JOGYAKARTA-C	5945.323
_JATIM—C	-103.5931
_BALI—C	-932.7402
_NTB—C	-356.5405
_NTT—C	-271.4221
_KALBAR—C	-756.8756
_KALTENG—C	-987.0742
_KALSEL—C	-946.7330
_KALTIM—C	-379.9490
_SULAU—C	-923.2575
_GORONTALO—C	-756.8190
_SULTENG—C	-125.0293
_SULSEL—C	-896.5013

_SULBAR—C	-1106.238		
_SULTENGGA—C	-1126.730		
_MALUKU—C	-914.4645		
_MALUT--C	-1209.563		
_PAPUA--C	-1030.766		
_PAPUB--C	-359.3481		
R-squared	0.997464	Mean dependent var	909.3188
Adjusted R-squared	0.996777	S.D. dependent var	1362.072
S.E. of regression	77.33197	Akaike info criterion	11.72432
Sum squared resid	771450.1	Schwarz criterion	12.40198
Log likelihood	-931.2566	Hannan-Quinn criter.	11.99941
F-statistic	1449.957	Durbin-Watson stat	0.970292
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7. Hasil Estimasi Dengan Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: KK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/24/15 Time: 07:26
Sample: 2009 2013
Periods included: 5
Cross-sections included: 33
Total panel (balanced) observations: 165
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-0.003371	0.000577	-5.839805	0.0000
IPM	-27.17482	9.598972	-2.831014	0.0052
PG	-0.013965	0.082262	-0.169764	0.8654
C	3118.883	695.8181	4.482325	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		960.2243	0.9936
Idiosyncratic random		77.33197	0.0064

Weighted Statistics			
R-squared	0.248025	Mean dependent var	32.72925
Adjusted R-squared	0.234013	S.D. dependent var	106.1963
S.E. of regression	92.94372	Sum squared resid	1390804.
F-statistic	17.70093	Durbin-Watson stat	0.552946
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.438253	Mean dependent var	909.3188
Sum squared resid	4.38E+08	Durbin-Watson stat	0.001757

Lampiran 8. Pemilihan Model Terbaik

8.1 Hasil Likelihood Ratio Test

H0 : PLS = Probalitas > 0,05

H1 : FE = Probalitas < 0,05

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	726.806514	(32,129)	0.0000
Cross-section Chi-square	858.018975	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: KK
Method: Panel Least Squares
Date: 07/24/15 Time: 07:28
Sample: 2009 2013
Periods included: 5
Cross-sections included: 33
Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	0.009918	0.000724	13.70318	0.0000
IPM	-142.0089	26.09203	-5.442616	0.0000
PG	-0.625514	0.810896	-0.771387	0.4416
C	10487.52	1874.810	5.593908	0.0000
R-squared	0.540331	Mean dependent var		909.3188
Adjusted R-squared	0.531766	S.D. dependent var		1362.072
S.E. of regression	932.0337	Akaike info criterion		16.53656
Sum squared resid	1.40E+08	Schwarz criterion		16.61185
Log likelihood	-1360.266	Hannan-Quinn criter.		16.56712
F-statistic	63.08403	Durbin-Watson stat		0.024066
Prob(F-statistic)	0.000000			

8.2 Hasil Hausman Test

H0 : Model yang pilih adalah R

H1 : Model yang dipilih adalah FE

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	74.566855	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	-0.005210	-0.003371	0.000000	0.0000
IPM	-13.673141	-27.174824	3.932099	0.0000
PG	-0.025604	-0.013965	0.000010	0.0003

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KK

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/15 Time: 07:30

Sample: 2009 2013

Periods included: 5

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2273.880	688.1771	3.304208	0.0012
PDRB	-0.005210	0.000616	-8.464295	0.0000
IPM	-13.67314	9.801651	-1.394983	0.1654
PG	-0.025604	0.082326	-0.311008	0.7563

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997464	Mean dependent var	909.3188
Adjusted R-squared	0.996777	S.D. dependent var	1362.072
S.E. of regression	77.33197	Akaike info criterion	11.72432
Sum squared resid	771450.1	Schwarz criterion	12.40198
Log likelihood	-931.2566	Hannan-Quinn criter.	11.99941
F-statistic	1449.957	Durbin-Watson stat	0.970292
Prob(F-statistic)	0.000000		

